

EQUITY INCOME FUNDS

**TUJUAN INVESTASI**

Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek Ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian uang yang optimal dalam jangka panjang

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.120,0322 (per 30/09/2009)

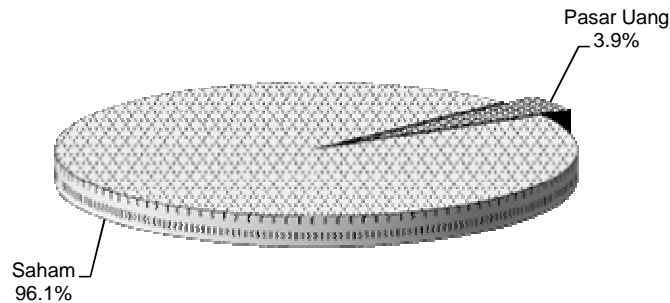
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	98%
Pendatan Tetap	0%	18%
Pasar Uang	2%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset:



5 Penempatan Utama

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International	Konsumer	9.5
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	8.9
Gas Negara	Utilitas	7.4
Mandiri	Keuangan	7.3
BRI	Keuangan	6.6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
5.7%	31.45%	112.00%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pasar saham Indonesia terus membaik, melanjutkan kinerja positif IHSG dan LQ 45 selama 7 bulan berturut-turut. IHSG naik sebesar 5,38% menjadi 2467,5912, sementara LQ 45 melesat sebesar 6,07% menjadi 483,955 dalam Rupiah. Tren yang bergerak naik di pasar saham sejalan dengan kepercayaan asing pada ketahanan ekonomi Indonesia terhadap perlambatan global. Ketahanan ekonomi tersebut diakui oleh Moody dan World Bank. Bulan ini Moody meningkatkan peringkat kredit Indonesia menjadi Ba3 sementara World Bank menaikkan prakiraan PDB Indonesia dari 3,5% menjadi 4,3%. Rupiah menguat terhadap USD
- sebesar 4,1% menjadi Rp. 9.665 pada bulan September.
- Sektor industri, keuangan, konsumen dan otomotif memimpin penguatan pasar bulan September sementara sektor agrikultur merupakan satu-satunya sector yang memperoleh kinerja negatif, akibat investor yang mulai beralih kembali ke saham-saham berkapitalisasi besar. ASII, BMRI, BBCA, UNTR dan BUMI adalah penyumbang poin terbesar untuk September. ASII berada di urutan pertama yang menyumbangkan poin paling besar dikarenakan penjualan dua anak perusahaannya di bulan Agustus melampaui prakiraan pasar dan memperoleh market shares lebih banyak. Harga minyak naik 5,9% menjadi USD 69,91/barel, namun tidak dapat menjadikan sektor pertambangan sebagai pemimpin indeks.
- Kami tetap optimis pada efek saham meskipun valuasi sudah tampak mahal. Valuasi pasar saat ini wajar mengingat momentum positif pada angka pendapatan perusahaan.

Kami melihat pasar masih belum memberikan valuasi maksimum pada momentum tersebut. Kami tetap percaya pada perusahaan-perusahaan domestik cyclical seperti bank, otomotif dan properti, dimana kami masih melihat adanya dampak positif dari pemotongan suku bunga oleh BI. Kami juga menaruh kepercayaan pada perusahaan yang mempunyai pendapatan domestik namun terkait dengan komoditas yang akan mengkomodasikan tema infrastruktur Indonesia di masa yang akan datang.

**Disclaimer:**

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*